

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Mata pelajaran Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat vital dan berperan strategis dalam perkembangan peradaban manusia. Semakin mempelajari Matematika maka semakin baik alat-alat yang dihasilkan karena Matematika merupakan ilmu yang universal yang mendasari perkembangan teknologi. Mempelajari Matematika sangat penting bagi setiap orang karena mempelajari Matematika sama halnya melatih pola pikir inovatif dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya ilmu Matematika dalam kehidupan manusia tidak perlu diperdebatkan lagi. “Ilmu Matematika tidak hanya untuk Matematika saja tetapi teori maupun pemakaiannya praktis banyak membantu dan melayani ilmu-ilmu lain”( Ruseffendi dkk 1993 : 106 ). Dapat dikatakan bahwa semua aspek kehidupan manusia tidak dapat lepas dari ilmu Matematika. Artinya bahwa Matematika digunakan oleh manusia di segala bidang.

Meskipun ilmu Matematika merupakan ilmu yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, namun sering kali ilmu ini dipahami dengan cara yang salah. Ilmu Matematika sering kali sekadar dipahami sebagai rumus-rumus yang sulit oleh banyak siswa yang kurang menyukainya. Matematika merupakan ilmu yang mengkaji obyek abstrak dan

mengutamakan penalaran deduktif. “ Obyek Matematika adalah benda pikiran yang bersifat abstrak dan tidak dapat diamati dengan panca indera” (Pujiati,2004:1).karena itu wajar apabila Matematika tidak mudah dipahami oleh kebanyakan siswa Sekolah Dasar,SMP bahkan untuk siswa SMA sekalipun.

“Dari berbagai bidang studi yang diajarkan di sekolah, Matematika merupakan bidang studi yang dianggap paling sulit oleh para siswa,baik yang tidak berkesulitan belajar dan lebih-lebih bagi siswa yang berkesulitan belajar” (Mulyono Abdurrahman, 2003:252 ). Sebagian besar siswa menganggap Matematika itu menakutkan, membosankan dan sangat tidak menyenangkan. Terlebih lagi guru dalam menyampaikan materi sering sulit dipahami oleh siswa dikarenakan dalam proses pembelajaran Matematika kurang variatif. Pada pembelajran konvensional atau tradisional, kebanyakan guru mengajar di dalam kelas hanya dengan metode ceramah dan menyampaikan materi dengan memberikan contoh dalam bentuk soal, tidak menggunakan media pembelajaran sebagai perantara untuk mempermudah pemahaman siswa sehingga hasil belajar Matematika kurang dari yang diharapkan.

Dari hasil observasi yang dilakukan di SDN I Gagaksipat kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali khususnya kelas IV diperoleh data yang menunjukkan bahwa “Kurangnya penggunaan media pembelajaran Matematika, sehingga motivasi belajar siswa rendah dan mengakibatkan hasil belajar Matematika pun rendah. Berdasarkan hasil tes awal sebelum penulis

melakukan tindakan, dari 40 siswa kelas IV SDN I Gagaksipat kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali diketahui bahwa ada 17 siswa atau 41,14 % yang Sudah mencapai KKM yang ditentukan sekolah untuk mata pelajaran Matematika yaitu  $\geq 65$  sedangkan yang belum mencapai KKM  $\geq 65$  ada 21 siswa atau 58,85 %.

Media meliputi segala sesuatu yang berupa sarana dan prasarana serta fasilitas yang digunakan guru dalam menyampaikan pesan pada siswa untuk memperlancar, memperjelas, merangsang motivasi dan meningkatkan efektifitas serta efisiensi proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Mengingat perkembangan siswa SD masih berada pada tahap operasional kongkrit maka dalam penyampaian materi pelajaran Matematika SD terutama pada kelipatan dan faktor bilangan khususnya menentukan FPB dan KPK diperlukan media pembelajaran yang tepat.

Dekak adalah alat peraga atau media pembelajaran sederhana yang bermanfaat untuk memudahkan siswa dalam memahami bilangan- bilangan FPB (Faktor Persekutuan Terbesar) dan KPK (Kelipatan Persekutuan Terkecil), sehingga siswa dapat dengan mudah mencari FPB dan KPK dari 2 atau 3 bilangan ( DBE2, USAID, Katalog Alat Peraga Murah : 19 ).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk memudahkan dalam menentukan bilangan FPB dan KPK dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media. Salah satu media yang tepat daam

pembelajaran matematika adalah Dekak. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengkaji lebih dalam dengan melakukan penelitian Tindakan Kelas tentang “Upaya meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan menggunakan media Dekak dalam pembelajaran kelipatan dan faktor bilangan pada siswa kelas IV SDN 1 Gagaksipat Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali tahun ajaran 2011 / 2012.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, sebagai berikut :

1. Adanya anggapan siswa bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit, membosankan dan tidak disukai sehingga hasil belajar matematika rendah.
2. Kurangnya semangat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran matematika karena dalam pelaksanaan pembelajaran kurang Variatif sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas.
3. Kebanyakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran matematika hanya menggunakan metode ceramah saja, tidak menggunakan media pembelajaran.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembahasan masalah dalam penelitian ini kegiatan untuk memfokuskan suatu permasalahan yang akan diteliti. Adapun pembahasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Materi yang dibahas dalam pembelajaran adalah menentukan FPB dan KPK dari dua atau tiga bilangan.
2. Penggunaan Dekak untuk meningkatkan hasil belajar matematika.
3. Cara menggunakan Dekak dalam kelipatan dan faktor bilangan khususnya menentukan FPB dan KPK.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apakah dengan media Dekak dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN 1 Gagaksipat Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali tahun ajaran 2011/2012 ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

Meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan dekak pada siswa kelas IV SDN 1 Gagaksipat Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali tahun ajaran 2011 / 2012.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Menemukan solusi untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV.

b. Bagi Siswa

1. Meningkatnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
2. Meningkatnya keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika.
3. Mempermudah siswa dalam memahami materi matematika dengan menggunakan media pembelajaran Dekak .

c. Bagi guru

Memberikan masukan kepada Guru dan Kepala Sekolah betapa pentingnya penggunaan media Dekak dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar.

d. Bagi Sekolah

1. Tumbuhnya iklim pembelajaran siswa aktif di sekolah.
2. Tumbuhnya pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas.